



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

# **BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR**



**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

TAHUN 2018

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018 dibuat sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan berbasis kinerja pada tahun 2018 adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018 mengacu kepada dokumen Rencana Kinerja Tahun 2018 dan Renstra Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2015-2019 sesuai Rencana Strategis Pusdiklat Industri 2015-2019 dan mengacu pula kepada Rencana Kinerja Pusdiklat Industri Tahun 2018 sebagai turunan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018 dan DIPA Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018.

Dengan terselesaikannya laporan akuntabilitas kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2017 dan pencapaian kinerja secara menyeluruh, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja guna penyempurnaannya. Demikian halnya dengan segala kekurangsempurnaan yang terdapat pada LAK Balai Diklat Industri Makassar ini, pada kesempatan ini kami sampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Demikian LAK Balai Diklat Industri Makassar tahun 2017 ini kami susun untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Januari 2019

Kepala  
Balai Diklat Industri Makassar



**Elisa Martina Katili**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/Per/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan dunia usaha pada sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Balai Diklat Industri Makassar mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.
2. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pembina Industri
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi
4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri
5. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah
6. Pelaksanaan indentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri
7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri
8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri, dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri

## **1.2 Peran Strategis Organisasi**

Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) merupakan salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah agar Indonesia memiliki daya saing yang kuat dalam dinamika perekonomian global. Target pencapaian dari program MP3EI

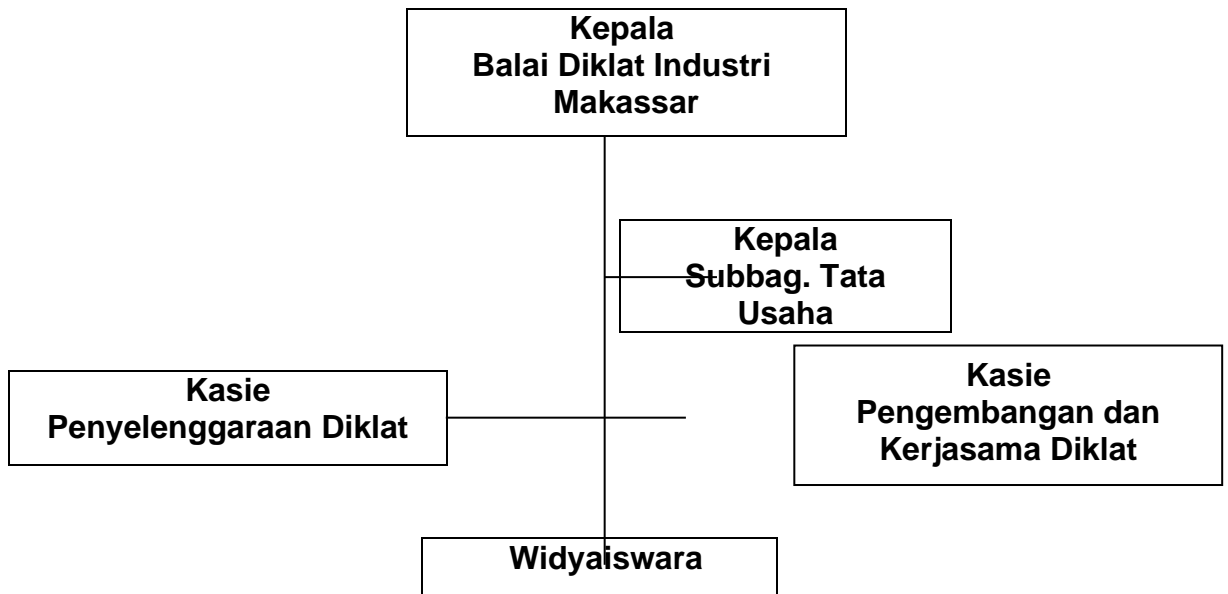
adalah bersifat jangka panjang yaitu hingga tahun 2025, dimana pada tahun tersebut diharapkan Indonesia akan memiliki kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang semakin berkualitas seiring dengan peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat, serta semakin membaiknya pemerataan dan kualitas hidup di Indonesia. Belum lagi Indonesia saat ini dihadapkan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antarnegara-negara ASEAN.<sup>[1]</sup> Seluruh negara anggota ASEAN telah menyepakati perjanjian ini. MEA dirancang untuk mewujudkan Wawasan ASEAN 2020. Dalam menghadapi persaingan yang teramat ketat selama MEA ini, negara-negara ASEAN haruslah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang trampil, cerdas, dan kompetitif termasuk Indonesia.

Balai Diklat Industri harus mampu menjawab tantangan tersebut dengan berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Kementerian Perindustrian khususnya Pusdiklat Industri adalah dengan melakukan reposisi seluruh unit pendidikan yang berada di bawah naungannya, salah satunya yakni Balai Diklat Industri Makassar. Balai Diklat Industri Makassar telah direposisi menjadi pusat pelatihan Industri Kecil dan Menengah (IKM) berbasis kompetensi dan spesialisasi. Yang sebelumnya, Balai Diklat Industri lebih banyak menyelenggarakan pelatihan bagi aparatur daerah (Dinas Perindag Provinsi/Kabupaten/Kota). Sementara itu, penyelenggaraan diklat untuk IKM masih terbatas jenis dan jumlah penyelenggaranya. Dalam program reposisi yang dicanangkan Kepala Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, Balai Diklat Industri Makassar diarahkan menjadi unit pendidikan dan pelatihan dengan spesialisasi dibidang pengolahan rumput laut, kakao dan rumah kemasan.

### 1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Makassar merupakan instansi pemerintah setingkat eselon III dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh 3 pejabat eselon IV dan pejabat fungsional widyaiswara dengan tugas masing-masing:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan incubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop / teaching factory / incubator bisnis
4. Pejabat fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.



**Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Makassar**

## **BAB II PERENCANAAN STRATEGI**

### **2.1. Rencana Strategi Organisasi**

#### **a. Visi dan Misi**

1. Visi dari Balai Diklat Industri Makassar tahun 2015-2019 adalah “Menjadi Lembaga Diklat Industri Yang Mampu Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Industri”.
2. Balai Diklat Industri Makassar dalam rangka mewujudkan visi tersebut adalah:
  - a. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha di sektor industri.
  - b. Melakukan pengembangan jenis dan kurikulum diklat sesuai kebutuhan aparatur dan dunia usaha di sektor industri.
  - c. Melakukan kerjasama diklat industri pemerintah dan dunia usaha.

#### **b. Tujuan dan Sasaran Organisasi**

Tujuan dari misi Balai Diklat Industri Makassar yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia tenaga kerja, wirausaha dan aparatur.
2. Melakukan pengembangan jenis dan kurikulum diklat sesuai spesialisasi dan kompetensi BDI Makassar.
3. Melakukan kerjasama dengan dunia industri, asosiasi, dan kelompok usaha bersama.

Sedangkan sasaran dari rencana strategi organisasi ini adalah:

1. Terwujudnya profesionalisme dan kompetensi SDM Industri.
2. Terwujudnya sistem dan metode diklat berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Industri (SKKNI) sesuai dengan kebutuhan sektor industri
3. Terwujudnya komitmen penerapan SOP di lingkungan Balai Diklat Industri Makassar

4. Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan spesialisasi dan kompetensi dibidang pengolahan kakao, rumput laut dan rumah kemasan.
5. Terwujudnya Balai Diklat Industri sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang memiliki spesialisasi, kompetensi dibidang pengolahan kakao, rumput laut dan rumah kemasan dan terakreditasi.

### **c. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Balai Diklat Industri Makassar diperlukan berbagai cara meliputi hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Kebijakan**

- (1) Meningkatkan jumlah dan kompetensi pegawai/widyaiswara untuk mengantisipasi perubahan globalisasi di bidang IT dan menjangkau wilayah kerja yang cukup luas,
- (2) Meningkatkan jalinan kerjasama/mitra dengan instansi terkait dan pemda untuk menanggulangi kekurangan jumlah widyaiswara,
- (3) Mendayagunakan pegawai untuk mendapatkan dukungan dari mitra kerja baik pemerintah daerah (pemda)/dunia usaha, dan
- (4) Mendayagunakan pegawai untuk menjangkau wilayah kerja yang cukup luas.

#### **2. Program**

- (1) Pengembangan program pendidikan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan pengembangan SDM Aparatur dan Dunia Usaha sesuai KIN (Kebijakan Industri Nasional),
- (2) Pengembangan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi,
- (3) Penguatan struktur lembaga Balai Diklat Industri Makassar melalui penataan administrasi melalui SMM ISO



9001:2008, Performance Based Management (KPI), spesialisasi kompetensi Balai Diklat Industri,

- (4) Peningkatan kerjasama baik instansi pemerintah, swasta dan dunia usaha,
- (5) Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

## **2.2. Rencana Kinerja**

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2018 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Meningkatkan kepuasan pengguna layanan
2. Meningkatkan daya saing SDM industri
3. Meningkatkan networking
4. Meningkatkan wirausaha baru
5. Meningkatkan utilitas sarana dan prasarana
6. Meningkatkan kapabilitas pegawai BDI
7. Meningkatkan budaya organisasi
8. Meningkatkan akuntabilitas

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2018, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun anggaran 2018 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepuasan pengguna layanan
  - Indeks Kepuasan Pelanggan indeks 3,25
2. Meningkatkan Daya Saing SDM Industri
  - Jumlah tenaga kerja industri yang memiliki sertifikat kompetensi dan bekerja sebanyak 2000 Orang
  - Jumlah diklat yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum dan modul berbasis SKKNI sebanyak 40 diklat
  - Jumlah diklat yang dapat disertifikasi sebanyak 40 diklat
  - Jumlah kurikulum yang link and match dengan industri sebanyak 4 kurikulum
  -

3. Meningkatkan networking
  - Jumlah perusahaan yang menerima penempatan kerja 17 ikm/perusahaan
4. Meningkatkan utilitas sarana dan prasarana
  - Utilitas sarana dan prasarana penunjang diklat selama 187 hari setahun
5. Meningkatkan kapabilitas pegawai BDI
  - Jumlah pegawai yang bekerja sesuai dengan kompetensinya sebanyak 9 orang
  - Jumlah widyaiswara/instruktur yang memiliki publikasi/pembutan GBPP/SAP/Buku pedoman/Bahan Ajar/karya ilmiah, dll sebanyak 32 orang
  - jumlah rata-rata prestasi pegawai sebanyak 81
  - jumlah rata-rata jam kerja minimal pegawai sebanyak 7 jam 30 menit
6. Meningkatkan budaya organisasi
  - Persentase pegawai yang menerima teguran/SP/hukuman disiplin adalah 0
7. Meningkatkan akuntabilitas
  - Nilai SAKIP BDI Makassar adalah B
  - Nilai SPIP adalah B
  - Tingkat Kualitas Laporan Keuangan adalah Baik
  - Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan adalah Sesuai

### **2.3. Rencana Anggaran**

Tahun 2018 sebesar Rp. 15.928.243.000,- (Lima Belas Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut.

**Tabel 01. Rencana Anggaran BDI Makassar Tahun 2018**

Kegiatan	Uraian	Belanja		Modal	Jumlah Seluruh
		Pegawai	Barang		
1.830.001	Tenaga kerja industri kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1		Rp 9.000.000.000		Rp 9.000.000.000
1.830.003	Infrastruktur kompetensi		Rp 580.800.000		Rp 580.800.000
1.830.006	LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dan TUK (Tempat Uji Kompetensi)			Rp 1.060.250.000	Rp 1.060.250.000
1.830.951	Layanan internal ( <i>overhead</i> )		Rp 612.834.000	Rp 619.000.000	Rp 1.231.834.000
1.830.966	Layanan pendidikan dan pelatihan		Rp 325.260.000		Rp 325.260.000
1.830.994	Layanan perkantoran	Rp 2.248.899.000	Rp 1.481.200.000		Rp 3.730.099.000
<b>Jumlah</b>		Rp 2.248.899.000	Rp 12.000.094.000	Rp 1.679.250.000	Rp 15.928.243.000

#### 2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 02. Penetapan Kinerja BDI Makassar Tahun 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Kegiatan/Komponen	Anggaran
-1	-2			
Meningkatkan kepuasan pengguna layanan	Indeks Kepuasan Pelanggan	3,25	- Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan diklat 3 in 1	Rp 684.800.000
Meningkatkan daya saing SDM industry	Jumlah tenaga kerja industri yang memiliki sertifikat kompetensi dan bekerja	2000	- Menyelenggarakan Diklat 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Rumput Laut	Rp 4.337.875.000

Meningkatkan kualitas diklat 3 in 1	Jumlah diklat yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum dan modul berbasis SKKNI	40	- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kakao	Rp 2.038.900.000
	Jumlah diklat yang dapat disertifikasi	40	- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kemasan	Rp 1.9388425.000
	Jumlah kurikulum yang berbasis SKKNI	4	- Penyusunan kurikulum dan silabi kemasan	Rp 17.700.000
- Penyusunan kurikulum dan silabi pengolahan ikan			Rp 17.700.000	
- Penyusunan kurikulum dan silabi aneka olahan ikan			Rp 17.700.000	
Jumlah modul diklat yang sesuai dengan kebutuhan industri	20	- Penyusunan modul kemasan	Rp 20.900.000	
		- Penyusunan modul pengolahan ikan	Rp 20.900.000	
		- Penyusunan modul aneka olahan ikan	Rp 20.900.000	
	Jumlah LSP dan TUK Bidang Industri yang Tersedia	2	- Membentuk Tempat Uji Kompetensi (TUK) Sektor Industri	Rp 1.060.250.000
			- Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor industri	Rp 139.000.000
			- Membentuk TUK Sektor industri	Rp 21.000.000
			- Menyelenggarakan uji kompetensi sektor industri	Rp 305.000.000
Meningkatkan networking	Jumlah perusahaan yang menerima penempatan kerja	17	- Penyusunan profil BDI Makassar	Rp 9.000.000
Meningkatkan utilitas sarana dan prasarana	utilitas sarana dan prasarana penunjang diklat	187 hari	- Membangun/Merenovasi gedung/bangunan perkantoran	Rp 200.000.000
			- Menyediakan peralatan dan fasilitas perkantoran	Rp 60.000.000
			- Menyediakan peralatan dan fasilitas pendidikan dan pelatihan	Rp 164.000.000
			- Menyelenggarakan layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Rp 1.481.200.000

			- Menyediakan perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 195.000.000
Meningkatkan kapabilitas pegawai BDI	Jumlah pegawai yang bekerja sesuai dengan kompetensinya	9	- Keikutsertaan diklat/sosialisasi/seminar/workshop/pameran dll	Rp 103.300.000
	Jumlah widyaiswara/instruktur yang memiliki publikasi/pembuatan GBPP/SAP/Buku pedoman/Bahan Ajar/karya ilmiah, dll	32	- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi widyaiswara dan instruktur	Rp 13.700.000
	jumlah rata-rata prestasi pegawai	81	- Membayar gaji dan tunjangan pegawai	Rp 2.248.899.000
	jumlah rata-rata jam kerja minimal pegawai	7 jam 30 menit	- Budaya kerja 5 K	Rp 12.000.000
Meningkatkan budaya organisasi	Persentase pegawai yang menerima teguran/SP/hukuman disiplin	0	- Pembangunan zona integritas	Rp 87.400.000
Meningkatkan akuntabilitas	Nilai SAKIP BDI Makassar	B	- Monitoring dan evaluasi	Rp 40.600.000
	Nilai SPIP	B	- Pengembangan SMM ISO 9001:2015	Rp 78.650.000
	Tingkat Kualitas Laporan Keuangan	Baik	- Pembinaan dan penataan SAK-SIMAK BMN	
	Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan	Sesuai	- Penyusunan program dan rencana kerja TA 2019	Rp 36.500.000
			- Penyusunan rencana penggunaan workshop industri	Rp 34.350.000

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2018 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Balai Diklat Industri Makassar telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja tersebut selengkapnya tertuang pada bagian berikut ini.

### **3.1 Analisis Capaian Kinerja.**

#### **Analisis capaian kinerja tertuang pada bidang berikut:**

##### **- Perspektif Pemangku Kepentingan**

##### **A. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan**

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden tahun 2016 mendapatkan tanggapan yang sangat baik (SB) yaitu sebesar 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan sangat senang untuk mengikuti diklat dalam program-program pelatihan di Balai Diklat Industri Makassar. Indeks kepuasan yang didapatkan dari hasil survei tahun 2017 mendapatkan tanggapan sangat baik (SB) yaitu sebesar 4,3 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 tanggapan 85% sangat sesuai (SS) atau setara dengan 4,5 indeks kepuasan pelanggan. Nilai ini sesuai dengan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan. Adapun gambaran umum monitoring dan evaluasi program/kegiatan BDI Makassar sebagai berikut:

### a. Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pasca diklat merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan diklat yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelaksanaan diklat. Tujuan kegiatan ini ialah memperoleh informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pengembangan diklat di masa mendatang.

Laporan ini menyajikan data dan evaluasi tahun 2018 yang dilakukan terhadap alumni diklat maupun mitra industri yang berada di 24 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Barru, Kabupaten Bone, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Maros, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Takalar, Kabupaten Wajo, Kota Bau-bau, Kabupaten Buton, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Konawe, Kabupaten Muna, Kabupaten Kolaka, Kota Palu, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Boalemo, Kota Denpasar, Kabupaten Jembrana, dan Kota Ambon.

Adapun jumlah responden yang berhasil dikumpulkan yaitu 213 (dua ratus tiga belas) orang mitra industri yang merupakan pimpinan industri, industri kecil menengah (IKM) maupun ketua kelompok usaha bersama (KUB) yang telah bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Makassar dalam penempatan alumni diklat. Kemudian responden alumni diklat yang berhasil dikumpulkan yaitu sebanyak 1034 (seribu tiga puluh empat) orang.

Secara terperinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7 . Jumlah Responden Monitoring dan Evaluasi

No	Daerah	Jumlah Responden	
		Alumni Diklat	Mitra Industri
<b>Provinsi Sulawesi Selatan</b>			
1	Kab. Barru	8	1
2	Kab. Bone	338	35
3	Kab. Jeneponto	14	1
4	Kab. Luwu	14	-

5	Kab. Luwu Timur	25	1
6	Kab. Maros	26	6
7	Kab. Sinjai	22	10
8	Kab. Takalar	70	7
9	Kab. Wajo	29	7
<b>Provinsi Sulawesi Tenggara</b>			
10	Kota Baubau	40	2
11	Kab. Buton	36	-
12	Kab. Kolaka Utara	52	26
13	Kab. Konawe	65	39
14	Kab. Muna	10	4
15	Kab. Kolaka	10	1
<b>Provinsi Sulawesi Tengah</b>			
16	Kota Palu	43	8
<b>Provinsi Sulawesi Barat</b>		10	4
17	Kab. Majene	65	5
18	Kab. Mamuju Tengah	28	4
19	Kab. Polewali Mandar	89	44
20	Kab. Mamuju	9	2
<b>Provinsi Gorontalo</b>			
21	Kab. Boalemo	23	7
<b>Provinsi Bali</b>			
22	Kota Denpasar	2	-
23	Kab. Jembrana	9	1
<b>Provinsi Maluku</b>			
24	Kota Ambon	7	2

### 3.1 Hasil Pengolahan Kuesioner Evaluasi dan Pemantauan Pasca Diklat Mitra Industri

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada mitra industri terdapat 4 aspek yang ingin diketahui, yaitu:

1. Profil mitra industri
2. Pengetahuan mitra tentang program BDI Makassar
3. Jenis kerjasama yang dilaksanakan bersama BDI Makassar

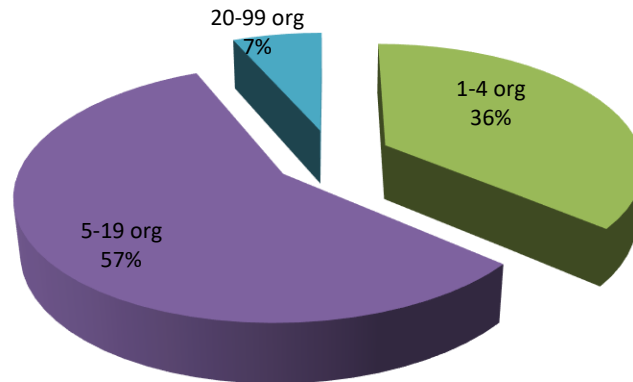


4. Kepuasan mitra industri terhadap pelaksanaan diklat di BDI Makassar
5. Peluang kerjasama tahun yang akan datang

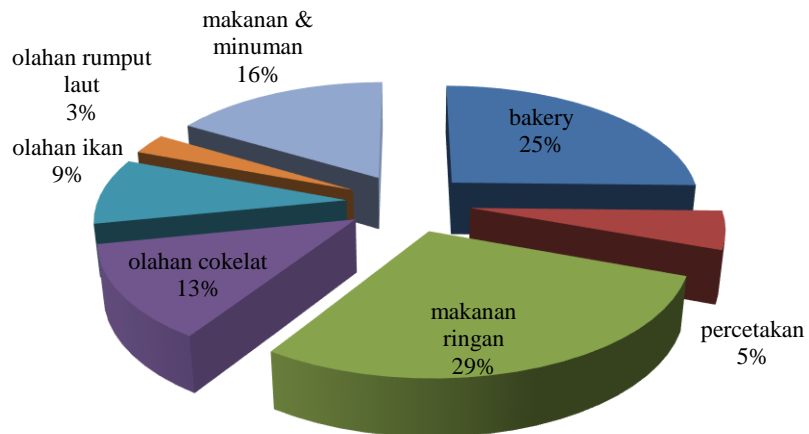
### **3.1.1 Profil Mitra Industri**

Profil responden mitra industri yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari jenis usaha dan jumlah tenaga kerja. Adapun rekapitulasi profil responden disajikan dalam Gambar 25. Dari Gambar 25 dapat dilihat bahwa 57% Mitra Industri merupakan industri kecil dengan jumlah karyawan antara 5-19 orang, 36% mitra industri merupakan industri mikro dengan jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang, dan 7% mitra industri skala menengah dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang. Berdasarkan jenis produknya, 29% mitra industri memproduksi makanan ringan, 25% mitra industri bergerak dalam usaha bakery, 16% bergerak dalam industri makanan dan minuman, 13% mitra industri memproduksi olahan coklat, 9% mitra industri memproduksi olahan ikan, 5% mitra industri bergerak dalam bidang percetakan, dan 3% mitra industri memproduksi olahan rumput laut.

### Jumlah Tenaga Kerja



### Jenis Usaha



Gambar 26. Profil Responden Mitra Industri

### 3.1.2 Pengetahuan Mitra tentang Program BDI Makassar

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada Mitra Industri, pengetahuan responden tentang keberadaan BDI Makassar serta program diklat 3 in 1 yang diselenggarakan diwakili oleh pertanyaan nomor 1 dan 2. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 21.

- a. Pertanyaan nomor 1, pengetahuan tentang keberadaan BDI Makassar

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 1 diketahui bahwa 55,95 % telah mengetahui adanya BDI Makassar dan telah bekerjasama dalam penyediaan SDM industri, 32,9% responden mitra industri telah mengetahui BDI

Makassar tapi belum bekerjasama dalam penyediaan SDM industri, 6,1% tidak mengetahui adanya BDI di Kementerian Perindustrian, dan 5,2% mengetahui BDI tetapi belum sesuai dengan bidang industri yang dijalankan.

- b. Pertanyaan nomor 2, sumber informasi mengenai keberadaan BDI Makassar

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 2 diketahui bahwa 66,2% mitra industri mengetahui keberadaan BDI Makassar melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BDI Makassar, 23,9% mengetahui melalui informasi dari industri sejenis, 5,6% mengetahui melalui alumni BDI, dan 4,2% mengetahui keberadaan BDI dari media cetak.

### **3.1.3 Jenis Kerjasama yang dilaksanakan bersama BDI Makassar**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada Mitra Industri, jenis kerjasama yang dilakukan antara mitra industri dengan BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 3, 4, 6, 7, 12, 23, dan 24. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 21.

- a. Pertanyaan nomor 3, ruang lingkup kerjasama

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 3 , berdasarkan ruang lingkup kerjasama yang dilakukan 49,8% bekerjasama dalam bentuk pengembangan program pelatihan dan rekrutmen lulusan diklat, 43,2% bekerjasama dalam bentuk pengembangan program pelatihan, dan 7% bekerjasama dalam bentuk merekrut dan menempatkan lulusan diklat.

- b. Pertanyaan nomor 4, keterlibatan dalam penyusunan program pelatihan

Pada pertanyaan nomor 4 diketahui bahwa 63,8% responden mitra industri tidak terlibat dalam penyusunan program pelatihan. 18,3% terlibat dalam sosialisasi program diklat, 9,4% terlibat dari awal rencana penyusunan program pelatihan, dan 8,5% terlibat setelah draft program diklat tersusun.

- c. Pertanyaan nomor 6, keterlibatan dalam perekrutan peserta  
Pada pertanyaan nomor 6 diketahui bahwa 41,3% responden mitra industri terlibat mulai dari penetapan persyaratan peserta sampai dengan seleksi, 31,9% responden mitra industri terlibat dalam penetapan persyaratan peserta, 15% tidak dilibatkan dalam perekrutan peserta, dan 11,7% tidak terlibat dalam seleksi.
- d. Pertanyaan nomor 7, jumlah karyawan yang diutus menjadi peserta  
Pada pertanyaan nomor 7 diketahui bahwa 35,2% mitra industri mengirimkan lebih dari 5 orang karyawan untuk mengikuti diklat, 25,4% mengirimkan antara 3-5 orang karyawan, 22,5% mengirimkan 1-2 orang karyawan, dan 16,9 % tidak mengirimkan karyawan untuk mengikuti diklat.
- e. Pertanyaan nomor 12, cara menempatkan lulusan diklat dari BDI  
Pada pertanyaan nomor 12, diketahui bahwa 79% mitra industri menempatkan lulusan diklat dari BDI sesuai dengan bidang diklat yang sudah diikuti, 10,8% ditempatkan sesuai hasil placement test, dan 10,2% ditempatkan setelah orientasi lapangan.
- f. Pertanyaan nomor 23, umpan balik dari mitra terkait kinerja lulusan BDI  
Pada pertanyaan nomor 23, diketahui bahwa 40,4% mitra industri memberikan umpan balik terkait kinerja lulusan BDI jika ada keluhan, 28,6% memberikan umpan balik setelah 6 bulan bekerja, 16,4% memberikan umpan balik setelah lebih dari 6 bulan bekerja, dan 14,6% tidak memberikan umpan balik.
- g. Pertanyaan nomor 24, perluasan bidang diklat di BDI Makassar  
Pada pertanyaan nomor 24 diketahui bahwa 54,5% responden menyatakan sangat perlu dilakukan perluasan bidang-bidang lain sesuai dengan core kompetensi BDI. 44,6% perlu

dilakukan perluasan bidang-bidang lain sesuai dengan core kompetensi BDI, dan 0,9% tidak perlu melakukan perluasan bidang lain.

### **3.1.4 Kepuasan Mitra Industri terhadap Pelaksanaan Diklat di BDI**

#### **Makassar**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada Mitra Industri,kepuasan mitra industri diwakili oleh pertanyaan nomor 5, 8, 9, 10,13,14,15,16,17,18,19, dan 22. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup kesesuaian pelaksanaan diklat dengan harapan mitra, kesesuaian materi diklat, dan kesesuaian kualitas lulusan yang diserap. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 21.

- a. Pertanyaan nomor 5, kesesuaian program diklat yang diselenggarakan dengan kebutuhan industri

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 5 diketahui bahwa 40,4% responden menyetakan bahwa 70-90% program pelatihan sesuai dengan kebutuhan industri, 31,5% responden menyatakan bahwa 90-100% program pelatihan sesuai dengan kebutuhan industri, 21,6% responden menyatakan bahwa 60-70% program pelatihan sesuai dengan kebutuhan industri, dan 6,6% responden menyatakan bahwa kurang dari 50% program pelatihan sesuai dengan kebutuhan industri.

- b. Pertanyaan nomor 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 22, kesesuaian pelaksanaan diklat serta kesesuaian kualitas alumni dengan harapan mitra industri. Adapun yang diukur adalah kesesuaian materi diklat, kompetensi lulusan, attitude lulusan, pengetahuan lulusan, dan keterampilan lulusan.

Perhitungan hasil jawaban mengenai tanggapan responden terhadap atribut kualitas lulusan tersebut disajikan pada tabel 21. Setelah direkapitulasikan jawaban setiap responden selanjutnya

dicari rata-rata tiap jawaban responden. Untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut maka dibuat interval. Adapun banyaknya kelas interval yang digunakan sebanyak 3 kelas yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, dan Kurang Sesuai. Dimana :

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

Berdasarkan rumus diatas maka panjang kelas interval adalah

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{3 - 1}{3} = 0,66$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,66 = Kurang Sesuai (KS)

1,67 – 2,33 = Sesuai (S)

2,34 – 3 = Sangat Sesuai (SS)

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden mitra industri, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap kesesuaian pelaksanaan diklat dengan harapan mitra industri, secara keseluruhan pelaksanaan diklat memiliki tanggapan 85% sangat sesuai (SS) dengan nilai 2,56. Kemudian materi diklat memiliki tanggapan 80% sangat sesuai (SS) dengan nilai 2,41. Untuk capaian kompetensi lulusan memiliki tanggapan 78% sangat sesuai (SS) dengan nilai 2,39. Sedangkan kompetensi lulusan yang telah ditempatkan memiliki tanggapan 73% sesuai (S) dengan nilai 2,257.

Berdasarkan jawaban kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mitra industri terhadap kualitas lulusan diklat yang telah diserap. Berdasarkan jawaban responden attitude lulusan yang diserap memiliki tanggapan 78% sangat baik (SB) dengan nilai 2,36, tingkat pengetahuan lulusan yang diserap memiliki tanggapan 78% sangat baik dengan nilai 2,37. kemudian keterampilan lulusan yang diserap memiliki tanggapan 77% baik (B) dengan nilai 2,32. Berdasarkan jawaban kuesioner, 93% mitra industri menyatakan bahwa kinerja lulusan member kontribusi pada peningkatan omset usahanya, dimana terdapat 42,3% mitra

yang mengalami peningkatan omset antara 25-50%, 34,3% mitra industri mengalami peningkatan omset 50-100% , 18,8% mitra industri mengalami peningkatan omset <25%, dan 4,7% mengalami peningkatan > 100%.

Berdasarkan jawaban kuesioner nomor 20, 69,5% mitra industri menyatakan bahwa lulusan yang telah diserapnya mampu bertahan bekerja lebih dari 1 tahun di tempat penempatannya, 16,9% mampu bertahan 6-12 bulan, 9,9% bertahan 3-5 bulan, dan 3,8% saja yang bertahan kurang dari 3 bulan. Dari jawaban kuesioner nomor 21, 80,8% mitra industri menyatakan bahwa diklat lebih efektif jika dilaksanakan di BDI dan industri, 10,8% menyatakan lebih efektif jika dilaksanakan di BDI saja, 6,6% menyatakan lebih efektif jika dilaksanakan di industri, dan 1,9% menyatakan tidak berbeda nyata.

Tabel 8. Hasil Pengolahan Kuesioner Responden Mitra Industri

No	Pertanyaan	A		B		C		D	
		frek	%	frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Apakah saudara mengetahui adanya Balai Diklat Inudstri Makassar yang terkait dengan kegiatan industri/KUB saudara?	119	55.9	70	32.9	11	5.2	13	6.1
2	Darimanakah saudara mengetahui keberadaan BDI Makassar	141	66.2	12	5.6	9	4.2	51	23.9
3	Ruang lingkup kerjasama yang dilakukan?	106	49.8	15	7.0	92	43.2		
4	Apakah industri/KUB saudara terlibat dalam penyusunan program pelatihan?	20	9.4	18	8.5	39	18.3	136	63.8

5	apakah seluruh program pelatihan yang direncanakan sudah sesuai dengan kebutuhan industri/KUB saudara?	67	31.5	86	40.4	46	21.6	14	6.6
6	apakah industri /KUB saudara dilibatkan dalam perekrutan peserta diklat?	88	41.3	68	31.9	25	11.7	32	15.0
7	apakah industri/KUB saudara mengirimkan karyawan menjadi peserta	36	16.9	48	22.5	54	25.4	75	35.2
8	apakah menurut saudara pelaksanaan diklat di BDI sesuai dengan harapan saudara	121	56.8	90	42.3	2	0.9		
9	apakah materi diklat sesuai dengan kebutuhan industri/KUB saudara	90	42.3	121	56.8	2	0.9		
10	apakah capaian kompetensi peserta diklat sesuai dengan harapan saudara	85	39.9	124	58.2	4	1.9		
12	bagaimana cara menempatkan lulusan diklat dari BDI	124	79.0	17	10.8	16	10.2		
13	apakah lulusan diklat yang bekerja pada industri/KUB memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan?	62	29.1	144	67.6	7	3.3		



14	apakah lulusan diklat yang bekerja pada industri/KUB saudara berperan dalam meningkatkan produksi?	75	35.2	134	62.9	4	1.9		
15	apakah kinerja lulusan diklat memberi kontribusi pada peningkatan omset industri/KUB?	198	93.0	15	7.0		0.0		
16	seberapa besar peningkatan omset industri/KUB setelah menerima alumni diklat BDI?	40	18.8	90	42.3	73	34.3	10	4.7
17	bagaimana attitude lulusan diklat yang bekerja di industri/KUB saudara?	81	38.0	132	62.0		0.0		
18	bagaimana pengetahuan lulusan diklat yang bekerja di industri/KUB saudara?	82	38.5	131	61.5		0.0		
19	bagaimana keterampilan lulusan diklat yang bekerja di industri/KUB saudara?	70	32.9	143	67.1		0.0		
20	berapa lama lulusan diklat dapat bertahan bekerja pada industri /KUB saudara?	148	69.5	36	16.9	21	9.9	8	3.8
21	bagaimana efektifitas diklat yang dilaksanakan BDI	172	80.8	23	10.8	14	6.6	4	1.9

22	apakah diklat BDI bermanfaat bagi pemenuhan SDM industri/KUB di perusahaan saudara?	113	53.1	100	46.9		0.0		
23	apakah perusahaan saudara memberikan informasi/umpan balik terkait kinerja lulusan pada BDI?	61	28.6	35	16.4	86	40.4	31	14.6
24	apakah diklat pada BDI di wilayah saudara perlu diperluas pada bidang-bidang lain yang masih berkaitan dengan core kompetensi BDI?	116	54.5	95	44.6	2	0.9		

### 3.1.5 Peluang Kerjasama

Berdasarkan gambaran kebutuhan tenaga kerja dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, dapat terlihat peluang kerjasama. Adapun berdasarkan hasil kuesioner pada tahun 2019 diperlukan tambahan 1111 orang tenaga kerja baru, pada tahun 2020 diperlukan 1476 tenaga kerja baru, pada tahun 2021 diperlukan 1888 orang tenaga kerja baru, pada tahun 2022 diperlukan 2418 orang tenaga kerja baru, dan pada tahun 2023 diperlukan 3631 orang tenaga kerja baru.

## 3.2 Hasil Pengolahan Kuesioner Evaluasi dan Pemantauan Pasca Diklat Alumni Diklat

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni terdapat 4 aspek yang ingin diketahui, yaitu:

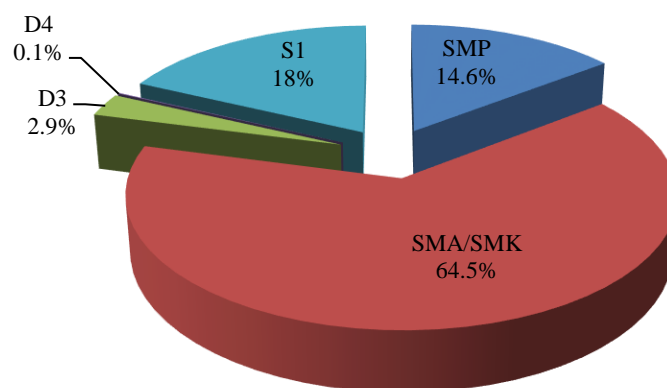
1. Profil responden
2. Pengetahuan alumni tentang diklat di BDI Makassar
3. Tujuan responden mengikuti diklat

4. Kondisi responden sebelum mengikuti diklat
5. Kondisi responden setelah mengikuti diklat

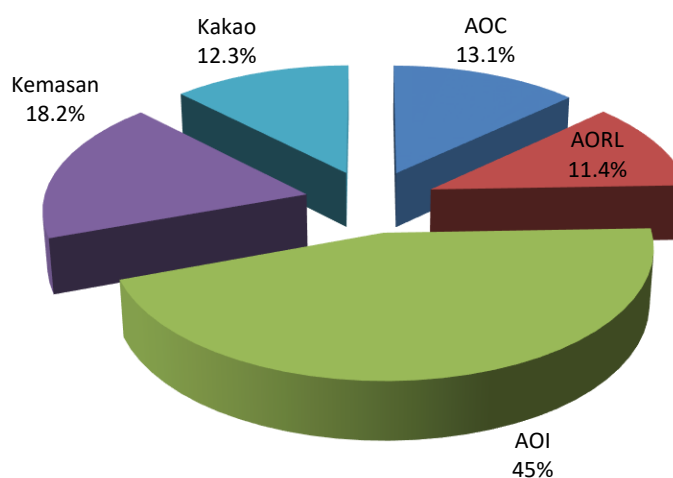
### 3.2.1 Profil Responden

Profil responden alumni diklat yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari tingkat pendidikan, status pekerjaan saat ini dan jenis diklat yang pernah diikuti di BDI Makassar. Adapun rekapitulasi profil responden sebagai berikut.

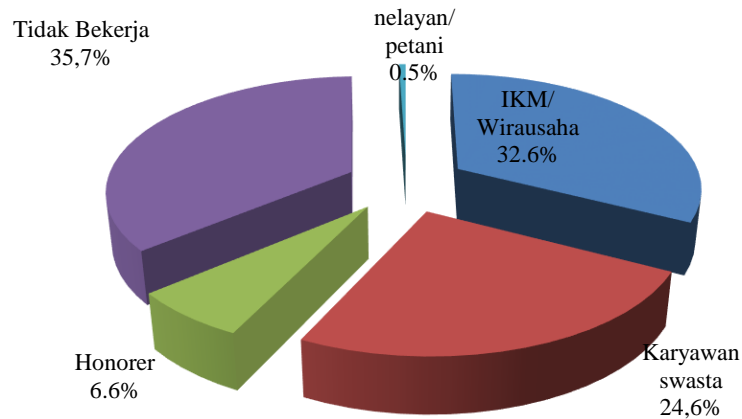
**Tingkat Pendidikan**



**Jenis Diklat Yang Diikuti**



### Status Pekerjaan Saat Ini



Gambar . Profil responden Alumni Industri

Berdasarkan gambar 26 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 64,5%, sedangkan responden yang berpendidikan sarjana (S1) sebesar 18%, sebesar 14,6% responden berpendidikan SMP, 2,9% responden berpendidikan D3, dan 0,1% responden berpendidikan D4.

Berdasarkan jenis diklat yang diikuti, sebagian besar responden merupakan alumni diklat Aneka Olahan berbasis Ikan, yaitu sebesar 45%, alumni diklat Desain Kemasan sebesar 18,2%, alumni diklat Pengolahan Kakao 12,3%, Aneka Olahan Cokelat sebesar 13,1%, dan alumni diklat Aneka Olahan Rumput Laut sebesar 11,4%.

Sedangkan untuk status pekerjaan responden sebagian besar telah bekerja yaitu 64,3%, yang bekerja sebagai wirausahawan (IKM) sebesar 32,6%, sebagai karyawan swasta 24,6%, sebagai karyawan honorer dalam instansi pemerintah 6,6%, ataupun sebagai nelayan/petani 0,5%. Sedangkan yang belum bekerja yaitu sebesar 35,7%.

### 3.2.2 Pengetahuan Alumni Tentang Diklat di BDI Makassar

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, pengetahuan Alumni tentang kegiatan diklat yang diselenggarakan di BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 1. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 20.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diketahui bahwa 48,2% responden mengetahui kegiatan diklat 3 in 1 di BDI Makassar melalui informasi dari aparat pemerintah setempat. Sebesar 27% responden mengetahui dari saudara ataupun teman yang pernah mengikuti pelatihan di BDI Makassar, kemudian 23,3% responden mengetahui kegiatan diklat 3 in 1 dari sosialisasi (kegiatan recruitment) yang biasa dilakukan oleh BDI Makassar, dan sisanya 1,6% mengetahui diklat 3 in 1 melalui media sosial.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peran Pemerintah Daerah dalam mensosialisasikan kegiatan diklat BDI Makassar dikalangan IKM dan UKM binaannya cukup penting, sehingga di tahun-tahun kedepan kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dinas terkait perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil survey pun diketahui bahwa peran alumni diklat dalam mensosialisasikan kegiatan diklat di BDI Makassar cukup penting dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 27%. Terkait dengan pertanyaan nomor 12, hasil rekapitulasi menunjukkan 100% responden merekomendasikan kegiatan diklat BDI Makassar kepada teman ataupun saudaranya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas diklat dan layanan BDI Makassar sudah dapat memenuhi harapan peserta diklat, sehingga dengan demikian alumni tidak sungkan untuk merekomendasikan diklat di BDI Makassar pada sesama IKM/UKM lainnya.

Selanjutnya efek dari sosialisasi atau kegiatan rekrutmen yang dilakukan oleh BDI Makassar sendiri masih kurang optimal yaitu hanya 23,3%, hal ini mungkin dapat disebabkan kegiatan

sosialisasi yang dilakukan lebih dominan dilakukan melalui Pemerintah Daerah yaitu melalui Dinas terkait, sedangkan sosialisasi yang dilakukan dengan mendatangi IKM secara langsung tidak banyak dilakukan.

Kemudian aspek media sosial hanya berperan sebesar 1,6% , hal ini dapat disebabkan karena alumni diklat masih banyak yang belum mengetahui akun media sosial yang dimiliki BDI Makassar, baik website, facebook, maupun instagram. Sehingga akun media sosial tersebut sebaiknya harus selalu diinformasikan kepada setiap peserta diklat dalam kegiatan pengarahan program.

### **3.2.3 Tujuan Responden Mengikuti Diklat**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, tujuan responden untuk mengikuti diklat di BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 3 dan 4. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 20.

- a. Pertanyaan nomor 3, keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan  
Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pada pertanyaan nomor 3, diketahui bahwa 51,8% responden mengikuti diklat atas kemauan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi diri. Selanjutnya 28,7% responden mengikuti diklat karena ditugaskan oleh industri atau IKM yang akan merekrut. Hal ini menunjukkan bahwa industri/IKM yang mengutus menyadari akan pentingnya tenaga kerja yang kompeten, sehingga sebelum mempekerjakan karyawan, calon karyawan tersebut perlu dilatih terlebih dahulu. Kemudian sebanyak 19,4% mengikuti diklat karena ditugaskan oleh industri/IKM tempat yang bersangkutan bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa industri/IKM telah cukup menyadari pentingnya peningkatan kompetensi SDM karyawannya, sehingga karyawan yang sudah bekerja tetap diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan.

b. Pertanyaan nomor 4, tujuan mengikuti pelatihan

Berdasarkan rekapitulasi jawaban pada pertanyaan nomor 4 tentang tujuan mengikuti diklat, 73,1% responden mengikuti diklat dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan ingin berwirausaha. 14% ingin mendapatkan pengalaman mengikuti diklat, dan 12,9% ingin meningkatkan kompetensi dan bekerja di industri terkait.

Jika dilihat keterkaitan jawaban pertanyaan nomor 3 dan nomor 4 dapat dilihat bahwa beberapa responden yang ditugaskan oleh industri/IKM untuk mengikuti diklat, melihat kemungkinan dan peluang kedepan untuk berwirausaha yaitu dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti diklat.

#### **3.2.4 Kondisi Responden Sebelum Mengikuti Diklat**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, kondisi responden sebelum mengikuti diklat diwakili oleh atribut-atribut seperti, status pekerjaan dan pengalaman bekerja. Atribut-atribut ini tercantum pada pertanyaan nomor 2 dan 7.

Perhitungan hasil jawaban responden disajikan pada table 20.

a. Pertanyaan nomor 2, status pekerjaan sebelum mengikuti pelatihan

Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 2 diketahui bahwa 45,5% responden sudah bekerja pada bidang lain/informal saat mengikuti diklat, 36,3% masih belum bekerja saat mengikuti diklat, 16% sudah bekerja pada industri terkait, dan 2,2% baru saja menyelesaikan pendidikan pada saat akan mengikuti diklat.

b. Pertanyaan nomor 7, pengalaman pekerjaan pada industri yang sesuai dengan bidang pelatihan

Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 7 diketahui bahwa 83% responden belum pernah bekerja pada industri terkait dengan bidang pelatihan yang diikuti, sehingga

pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh merupakan pengetahuan dan keterampilan baru bagi responden. Melalui pernyataan ini, dapat diasumsikan bahwa beberapa peserta diklat mengikuti pelatihan yang tidak sesuai dengan bidang kerjanya di perusahaan/industri.

### **3.2.5 Kondisi Responden Setelah Mengikuti Diklat**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, kondisi alumni setelah mengikuti diklat diwakili oleh atribut-atribut seperti, tingkat pengetahuan, keterampilan, kompetensi, tingkat penghasilan, dan rencana kedepan. Atribut-atribut ini tercantum pada pertanyaan nomor 5, 6, 8,9,10 dan 11.

- a. Pertanyaan nomor 5, sejauhmana pengetahuan yang didapat dari diklat dapat mendukung pekerjaan

Pada pertanyaan nomor 5, responden memberikan tanggapan bahwa pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti diklat sangat mendukung (SM) pekerjaan dengan nilai sebesar 2,49.

- b. Pertanyaan nomor 6, peningkatan keterampilan

Responden memberikan tanggapan bahwa keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti diklat meningkat (M) dengan nilai sebesar 2,31.

- c. Pertanyaan nomor 8, rencana alumni setelah mengikuti pelatihan di BDI Makassar

Hasil rekapitulasi pertanyaan nomor 8 menunjukkan bahwa 42,7% responden langsung bekerja pada industri/IKM yang ditentukan, sedangkan 27,6% memilih untuk mencari pekerjaan ditempat lain, kemudian 17,5% mencoba mengikuti pelatihan di tempat lainnya, dan 12,2% berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- d. Pertanyaan nomor 9, peran diklat dalam peningkatan kompetensi teknis alumni diklat

Responden memberikan tanggapan bahwa dengan mengikuti diklat di BDI Makassar sangat berperan (SB) dalam



peningkatan kompetensi teknis yang dimiliki alumni, dengan nilai sebesar 2,39

- e. Pertanyaan nomor 10 dan 11, peningkatan penghasilan setelah mengikuti pelatihan

Hasil rekapitulasi pertanyaan nomor 10 menunjukkan bahwa 82,4% alumni diklat mengalami peningkatan penghasilan setelah mengikuti diklat. Sedangkan 17,6% nya tidak mengalami peningkatan.

Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 11 menunjukkan dari total 82,4% responden yang mengalami peningkatan penghasilan, 43,2% alumni mendapatkan peningkatan penghasilan sebesar <25%, 35,9% alumni mendapat peningkatan penghasilan sebesar 25-50%, 19,1% alumni mendapat peningkatan penghasilan sebesar 50-99%, dan 2% mendapat peningkatan sebesar > 1,8%.

## B. Meningkatkan Daya Saing SDM Industri

Salah satu tupoksi Balai Diklat Industri Makassar adalah menyelenggarakan diklat teknis, fungsional bagi aparatur dan dunia usaha, dimana target penyelenggaraan diklat 3 in 1 tahun 2018 ini adalah 2000 orang. Adapun jumlah tenaga kerja yang telah memiliki sertifikat dan bekerja dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Realisasi Diklat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018**

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)	Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan I	15 - 25 Januari 2018	50	Makassar	220.850.000	217.604.000
2	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan II	5 - 15 Februari 2018	50	Makassar	249.250.000	242.185.800
3	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan III	2 - 12 April 2018	50	Makassar	262.750.000	240.843.900

4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan I	15 - 21 Januari 2018	50	Makassar	199.350.000	181.210.800
5	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan II	29 Jan - 4 Feb 2018	50	Makassar	199.500.000	174.753.200
6	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan III	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	199.400.000	182.165.700
7	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IV	5 - 11 Maret 2018	50	Makassar	197.050.000	152.634.000
8	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan V	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	198.250.000	166.890.500
9	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	199.250.000	188.927.100
10	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VII	27 Ags - 2 Sept 2018	55	Makassar	193.075.000	180.445.500
11	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VIII	17 - 23 Sept 2018	50	Makassar	199.250.000	171.435.000
12	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IX	24-30 September 2018	50	Makassar	199.400.000	180.415.500
13	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan X	26 Nov - 2 Des 2018	25	Makassar	153900000	52100000
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan I	22 - 28 Januari 2018	50	Makassar	217.900.000	178.095.200
15	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan II	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Makassar	230.300.000	179.271.500
16	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan III	19 - 25 Maret 2018	50	Makassar	213.300.000	171.976.500
17	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IV	16 - 22 April 2018	50	Makassar	213.300.000	203.062.700
18	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan V	23-29 Juli 2018	55	Makassar	225.125.000	213.102.600

19	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VI	3-9 Sept 2018	55	Makassar	206.125.000	200.067.400
20	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan I	15 - 21 Januari 2018	50	Kab. Bone	209.150.000	207.823.300
21	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan II	23 - 29 Januari 2018	50	Kab. Bone	212.300.000	209.006.400
22	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan III	5 - 11 Februari 2018	50	Makassar	211.800.000	207.286.100
23	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IV	6 - 12 Februari 2018	50	Kab. Bone	210.300.000	205.460.400
24	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan V	19 - 25 Februari 2018	50	Kab. Bone	158.550.000	155.252.000
25	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VI	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	152.441.400
26	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VII	5 - 11 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	154.346.000
27	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VIII	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	232.550.000	227.463.500
28	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IX	12 - 18 Maret 2018	50	Kab. Bone	158.900.000	153.808.000
29	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan X	02 - 08 April 2018	50	Kab. Bone	155.300.000	149.420.000
30	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	212.800.000	196.161.800
31	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XII	23 - 29 April 2018	50	Kab. Bone	201.800.000	197.396.700
32	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIII	9 - 15 Mei 2018	50	Kab. Bone	212.800.000	201.912.000
33	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIV	2-8 Juli 2018	50	Makassar	209.800.000	201.184.000

34	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XV	13-19 Agustus 2018	50	Makassar	212.800.000	208.592.000
35	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVI	1- 7 Oktober 2018	55	Makassar	216.625.000	206.965.200
36	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan I	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	214.500.000	204.561.400
37	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan II	5 - 12 Maret 2018	50	Makassar	172.800.000	163.834.000
38	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan III	02 - 08 April 2018	50	Makassar	189.800.000	181.246.000
39	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan IV	23 - 29 April 2018	50	Makassar	212.800.000	203.331.400
40	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan V	6-12 Agustus 2018	55	Makassar	225.625.000	215.315.100
41	Diklat Pengolahan Rumput Laut I	15-22 Juli 2018	25	Makassar	149.775.000	143.820.000
			<b>2.025</b>		<b>8.278.200.000</b>	<b>7.623.813.600</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi penyelenggaraan diklat 3 in 1 pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2017 hanya sekitar 1010 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4. Realisasi Diklat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2017**

No	Nama Diklat	Lokasi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)
1	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	23 Januari s/d 03 Februari 2017	50
2	Diklat Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 April 2017	50

	Angkatan II Tahun 2017			
3	Diklat Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan III Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	12 s/d 23 Maret 2017	50
4	Diklat Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Berbasis Kompetensi Angkatan I Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	03 s/d 13 April 2017	50
5	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 April 2017	50
6	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	3 s/d 13 Mei 2017	50
7	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	15 s/d 25 Mei 2017	50
8	Diklat In 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 Juli 2017	50
9	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	12 s/d 17 Juli 2017	50

10	Diklat 3 In 1 Pembutan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	24 s/d 29 Juli 2017	50
11	Diklat 3 In 1 Pembutan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	04 s/d 09 September 2017	50
12	Diklat 3 In 1 Pembutan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	11 s/d 16 September 2017	50
13	Diklat 3 In 1 Pembutan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	02 s/d 07 Oktober 2017	50
14	Diklat 3 In 1 Pembutan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 6 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	09 s/d 14 Oktober 2017	50
15	Diklat 3 In 1 Pembutan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 7 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	23 s/d 28 Oktober 2017	50
16	Diklat 3 In 1Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	7 s/d 12 Agustus 2017	50
17	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	14 s/d 19 Agustus 2017	50

18	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	21 s/d 26 Agustus 2017	50
19	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	25 s/d 30 September 2017	50
20	Diklat 3 In 1 Pembutan Aneka Olahan Rumput Laut Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	16 s/d 21 Oktober 2017	50
<b>TOTAL</b>				<b>1.000</b>

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan diklat 3 in 1 yang mencapai 1000 peserta. Untuk diklat penerimaan barang dan jasa yang semula ditargetkan dua angkatan tidak terealisasi . Untuk Peningkatan kapasitas diri SDM Aparatur BDI Makassar dalam Rangka Reposisi dan rapat kerja dijadikan sebagai agenda rutin tahunan guna membentuk rasa kebersamaan, keterbukaan, toleransi, dan kepekaan dalam lingkungan organisasi. Secara keseluruhan realisasi peserta mencapai 100% dari target 1000

- **Perspektif Proses Internal**

**A. Meningkatkan Kualitas Diklat yang Diselenggarakan berdasarkan SKKNI dan Kebutuhan Industri (*link and match* dengan industri)**

**1. Jumlah Diklat yang diselenggarakan dan Disertifikasi Berdasarkan SKKNI**

Diklat pada tahun 2011 hingga 2016 dapat dilihat data perkembangan peserta sebagai berikut:

**Tabel 5. Kegiatan Diklat Aparatur yang Dilaksanakan Di BDI Makassar**

No.	Pendidikan dan Latihan	Jumlah							Keterangan
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
<b>A</b>		<b>Diklat Aparatur</b>							
	Diklat Sistem Industri 1	1	1	1		2			
	Diklat Sistem Industri 2		1		1				
	Diklat Sistem Industri 3	1							
	TOT Instruktur Industri Daerah		1						
	Diklat PFPP		1						
<b>B</b>		<b>Diklat Teknis</b>							
	Diklat Manajemen Keuangan	1							
	Workshop Industri Rumput Laut			1					
	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)	2	2	2	2	3			
	Workshop Industri Kakao			1					
	Workshop TPL			2	2				
	Diklat Pelayanan Prima	1							
	Kom. Mengajar dan Pengembangan bahan ajar	1							
	Cleaner Production								
<b>C</b>		<b>Kerjasama Diklat</b>							
	Diklat Penyuluh ( Ditjen IKM)					1			

**Tabel 6. Kegiatan Diklat Industri yang Dilaksanakan Di BDI Makassar**



No	Pendidikan dan Latihan	Jumlah							Keterangan
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
<b>A</b>		<b>Diklat terkait Pengembangan IKM</b>							
	Inkubator Bisnis					2	1	1	
	Diklat Manajemen IKM		1						
	Diklat Diversifikasi Pengolahan Ikan	1	1						
	Diklat Kemasan Produk Pangan		1						
	Teknologi Pangan	1							
	Diklat Desain Kain Tenun Sutra		1						
	Penyusunan Bisnis Plan TPL		1						
	Presentasi Bisnis TPL		1						
	Pemantauan oleh Tim		1						
	Seleksi Bisnis Plan			1	1				
<b>B</b>		<b>Diklat terkait Pengembangan Industri Prioritas</b>							
	Diklat Diversifikasi Pengolahan Rumput Laut	1	1	4	2				
	Diklat Manajemen Pemasaran Produk Kakao dan Cokelat		1						
	Diklat Desain Kemasan Rumput Laut			1					
	Diklat Diversifikasi Pengolahan Kakao			2					
	Diklat Desain Kemasan Produk Kakao			1					
	Diklat Aneka				5	4	5	7	

	Olahan Cokelat								
	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut				3	5	5	5	
	Diklat Kemasan/Desain Kemasan				3	5	4		
	Diklat Pengolahan Rumput Laut					4	2	5	
	Diklat Pengolahan Kakao Three in One				3	4	3	3	
	Kewirausahaan untuk TPL		2						
<b>C</b>	<b>Kerjasama Diklat</b>								
	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Kerjasama Dirjen Agro					1			

Jumlah Diklat tahun 2018 yang diselenggarakan dan Disertifikasi Berdasarkan SKKNI dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 7. Diklat yang diselenggarakan dan Disertifikasi berdasarkan SKKNI**

No	Jenis Diklat	Jumlah (Angkatan)
1	Diklat Pengolahan Kakao	3
2	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan	10
3	Diklat Aneka Olahan Berbasis Cokelat	6
4	Diklat Aneka Olahan Berbasis Ikan	16
5	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut	5
6	Diklat Pengolahan Rumput Laut	1
<b>Total</b>		<b>41</b>

## 2. Jumlah Kurikulum/modul

Jumlah kurikulum/modul yang berbasis kompetensi yang diselenggarakan di Balai Diklat Industri Makassar sebagai berikut:

**Tabel 8. Jumlah Kurikulum/Modul Berbasis Kompetensi**

No	Jenis Modul	Jumlah
1	Modul Berbasis Kompetensi Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut menjadi SRC dan RC	1
2	Modul Berbasis Kompetensi Operator Mesin Pengolahan Kakao	1
3	Modul Berbasis Kompetensi Pembuatan Aneka Olahan berbasis Rumput Laut	1
4	Modul Berbasis Kompetensi Pembuatan Aneka Olahan berbasis Cokelat	1
5	Modul Berbasis Kompetensi Pembuatan Desain Kemasan	1
<b>Total</b>		<b>5</b>

## 3. Jumlah LSP/TUK BDI Makassar

Peningkatan kualitas diklat yang dilaksanakan oleh BDI Makassar tentunya ditunjang oleh tersedianya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Dengan tersedianya LSP dan TUK tersebut maka dapat dilakukan proses asesmen kepada peserta uji (peserta diklat) agar dapat diketahui alumni diklat yang kompeten/tidak kompeten. Sejak tahun 2016 BDI Makassar telah memiliki 1 LSP dan TUK yang dinamakan LSP TUK BDI Makassar

### **B. Meningkatkan Networking dengan Industri untuk Penempatan/Lulusan Diklat**

Jumlah diklat yang dapat disertifikasi sebanyak 41 diklat yang terdiri dari diklat pengolahan kakao, pengolahan rumput laut, aneka olahan rumput laut, aneka olahan kakao, diklat aneka olahan ikan dan diklat desain kemasan yang seluruh kurikulumnya berbasis SKKNI.

Salah satu keterbatasan Balai Diklat Industri Makassar adalah kurangnya jumlah tenaga pengajar untuk menyelenggarakan diklat. Untuk itulah diperlukan kerjasama dengan pihak/ instansi lainnya untuk penyediaan tenaga pengajar eksternal.

Pada tahun 2019 Balai Diklat Industri Makassar berhasil menjalin kerjasama dalam hal pengadaan tenaga pengajar dengan pihak/ instansi sebagai berikut:

1. Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Institut Teknologi Bandung (ITB)
3. STIE Amkop Makassar
4. Akademi Teknik Industri Makassar (ATIM)
5. Balai Besar POM Regional Makassar
6. Pusdiklat Industri Jakarta
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian
8. Kantor Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup
9. Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP)
10. Dinas Perindag dan PM Kota Makassar
11. Balai Besar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Balai Diklat Industri Makassar telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdiri dari Workshop Pengolahan Kakao, pengolahan rumput laut, aneka olahan dan workshop aneka olahan ikan.

#### **1. Jumlah Perusahaan yang Menerima Penempatan Kerja**

##### **Tahun 2011 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Matahari Catrin Kota Makassar, UD Cahaya Mattirowalie, Kota Makassar, CV Kasih dan Sayang, Kota Makassar Saharia Cake, Kota Makassar, CV. Resky Samudra Utama Kab. Enrekang, KUB Cempaka Kab. Luwu, KUB Sibali Resoe

Kab. Luwu Utara, CV. Cakalang Mas Kab. Palopo, CV. Damai Bersaudara Kab. Luwu Timur, CV. Matahari Bersinar Kab. Luwu Timur, CV. Citra Sari (Markisa), Makassar Markisa Ana (Markisa), Makassar CV. Karya Mitra Sejahtera Kab. Pangkep Perusahaan Abon, Bandeng Tanpa Duri 88 Marijo, Kab. Pinrang Losari Silk (Sutera), KUB Sibali Resoe (Cokelat), Kab. Luwu Utara KUB Agung Madani (Cokelat), Kota Palopo Perusahaan Markisa Makkio Baji Perusahaan Mataram Cocoa, Kab. Polman KUB. Usaha Minyak Mandar, Perusahaan Bawang Goreng Diana Kota Palu, Perusahaan Bawang Goreng Duta Agre Lestari Palu, UD. Fadel Lestari Kab. Gorontalo Utara Pengusaha Minyak Atsiri Kota Ambon, IKM Salma (Kripik Singkong) Kota Ternate

**Tahun 2012 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Ternate, KUB Baji Pamai Tarusang Kab. Jeneponto, KUB Sipitanga'rri Kab. Jeneponto, Abbulo Sibatang Kab. Jeneponto, KUB Sinar Ujung Loe Kab. Jeneponto, KUB Assamaturu Kab. Takalar, Dodol Hatimulya Kab. Takalar, KUB Cempaka Putih Kab. Takalar, Aulia Bakri Kab. Takalar, KUB Julukana Kab. Takalar, Citra Bahari Kab. Maros, Marnilisa Kab. Maros, Bunga Mawar Kab. Maros, UD. Benteng Kab. Maros, Wanita Mattirobaji Kab. Pangkajene, Calon Wirausaha Kab. Pangkajene, KUB Rezeki Kab. Pangkajene, KUB Matahari Kab. Pangkajene, Wanita Berkarya Kab. Pangkejene, Kelompok Sipitangarri, Baji Pa'Mai Tarusang, Kelompok Sinar Ujung Loe, KUB. Markisa Phinisi Paotere, KUB. Markisa Bina Celebes, KUB. Markisa Celebes, Pengusaha Abon, IKM. Kue Kering, KUB. Markisa Phinisi Paotere, IKM Rumput Laut, KUB. Markisa Sipaka Baji,

**Tahun 2013 :**

Usaha Adni Selei Kab. Bantaeng, Usaha Nur Kab. Luwu Timur, Usaha Mareso Temmangingi Kab. Lutim, Durian Cipta Usaha Kab. Polman, Usaha Sipodalle Kab. Kolaka Utara, Rifa Food Kota Kendari, CV. Agro Terra Makmur Kota Manado, KUB. Kiat Kab. Boalemo, Usaha Nurul Kec. Tanete Rilau Kab. Barru, Harapan Jaya Kab. Soppeng, Cipta Usaha Kab. Polman, Usaha Qoriah Kota Kendari, IKM Sehati Kab. Takalar, IKM Kab. Bulukumba, IKM Kabupaten Bantaeng, Kub. Harapan Baru Kab. Sinjai, IKM Se'pon - Lapandan Kab. Tana Toraja, IKM Sari Raut Kabupaten Luwu Timur, IKM Padaita Kabupaten Luwu Timur, IKM Cahaya Duta Palili Kabupaten Polman, IKM Cahaya Duta Palili Kabupaten Polman.

**Tahun 2014 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Pt. Wahyu Putra Bima Sakti, PT Niti Swara Hidrokoloid, PT. Mahagatra Karagenan Indonesia, PT. Bantimurung Indah, PT. Labuan Tirta Kakao, PT. Bumi Tangerang Mesindoutama, PT. Kalla Kakao Industry, Denpasar Design Center, Koperasi Reso Pammase, Industri Pengolahan Cokelat Merta Nadi, KUB Industri Kecil Mataram Cocoa, Kelompok Usaha Jabal Nur, KUB Sibali Resoe, CV. Kasih Sayang, Yayasan Kalimajari, Koperasi Tajang Pammase, PKBM Nurul Haq, KUB. Teluk Palabusa.

**Tahun 2015 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Pt. Wahyu Putra Bima Sakti, PT Niti Swara Hidrokoloid, PT. Mahagatra Karagenan Indonesia, PT. Bantimurung Indah, PT. Labuan Tirta Kakao, PT. Bumi Tangerang Mesindoutama, PT. Kalla Kakao Industry, Denpasar Design Center, Koperasi Reso Pammase, Industri Pengolahan Cokelat Merta Nadi, KUB Industri Kecil Mataram Cocoa,

Kelompok Usaha Jabal Nur, KUB Sibali Resoe, CV. Kasih Sayang, Yayasan Kalimajari, Koperasi Tajang Pammase, PKBM Nurul Haq, KUB. Teluk Palabusa.

**Tahun 2016**

PT. Kalla Kakao Industri, CV Gagah Gigih Rekatama, PT. Nitiswara Engineering, KUB Nur Khaeril, KUB Mandiri, KUB Mawar Melati, Cafe Babe, KUB Mattirowalie, IKM Mapan, IKM Suka Bersama, KUB Resti Jaya, KUB Lengkong, PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Sekar Sari, IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicious, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, IKM Srikandi, KUB Sarung Tenun Samarinda, KUB Borneo Mahakam Sejahtera, KUB Kelurahan Bandara, LPK Tiara Dezzy, Ibib Food, Naturaship Samarinda, Tisyah Souvenir & Accs, Istiqamah Salam, Sayoang Indah, KSM Tenggiri, IKM Empa Lima,

**Tahun 2017**

PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM

Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Sekar Sari, IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, IKM Srikandi, KUB Sarung Tenun Samarinda, KUB Borneo Mahakam Sejahtera, KUB Kelurahan Bandara, LPK Tiara Dezzy, Ibib Food, Naturaship Samarinda, Tisyah Souvenir & Accs, Istiqamah Salam, Sayoang Indah, KSM Tenggara, IKM Empa Lima,

#### **Tahun 2018**

P4S Cahaya Duta Palili, UPTD KAKAO, Mataram Cocoa, Untuk Indonesia Hijau, LEM Sejahtera Onembute, P4S Cahaya Duta Palili, LEM Sejahtera Onembute, Samaturu, KTNA Kec. Anggaberu, CV Gagah Gigih Rekatama, PT. Nitiswara Engineering, KUB Nur Khaeril, KUB Mandiri, KUB Mawar Melati, Cafe Babe, KUB Mattirowalie, IKM Mapan, IKM Suka Bersama, KUB Resti Jaya, KUB Lengkong, PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Sekar Sari, IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq,



CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, IKM Srikandi, KUB Sarung Tenun Samarinda, KUB Borneo Mahakam Sejahtera, KUB Kelurahan Bandara, LPK Tiara Dezzy, Ibib Food, Naturaship Samarinda, Tisyah Souvenir & Accs, Istiqamah Salam, Sayoang Indah, KSM Tenggiri, IKM Empa Lima, Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Pt. Wahyu Putra Bima Sakti, PT Niti Swara Hidrokoloid, PT. Mahagatra Karagenan Indonesia, PT. Bantimurung Indah, PT. Labuan Tirta Kakao, PT. Bumi Tangerang Mesindoutama, PT. Kalla Kakao Industry,

### **Perkembangan Prestasi**

Sejak tahun 2010 Balai Diklat Industri Makassar telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO tepatnya pada tanggal 12 Mei 2010 dengan nomor registrasi sertifikat 01 100 096647. Selain itu, Balai Diklat Industri Makassar juga memperoleh piagam 2 penghargaan kinerja terbaik untuk Balai Diklat terbaik pada periode Januari sampai Juni 2012 dan Juli hingga Desember pada tahun yang sama dari hasil penilaian kinerja unit di kementerian perindustrian. Pada tahun 2015 ini Balai Diklat Industri Makassar berdasarkan surat keputusan Deputi Bidang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia No. 43 Tahun 2015 Tanggal 21 Oktober 2015 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menyatakan bahwa Balai Diklat Industri Makassar memperoleh akreditasi A dalam penyelenggaraan program pelatihan keahlian pengadaan

barang/jasa pemerintah yang berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2015 hingga 20 Oktober 2019.

Pada akhir tahun 2015 BDI Makassar telah melakukan audit eksternal untuk mempertahankan SMM ISO 9001:2008. Audit ini dilakukan pada bulan Desember 2015 dengan memeriksa pelaksanaan sistem manajemen perkantoran yang ada di BDI Makassar mulai dari bagian manajemen kantor, wakil manajemen mutu, bagian tata usaha, bagian seksi penyelenggara diklat serta seksi pengembangan dan kerjasama diklat BDI Makassar.

Pada tahun 2016 BDI Makassar telah mendapatkan sertifikat lisensi LSP BDI Makassar dan juga mendapatkan penghargaan kinerja terbaik dalam lingkup Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian, laporan pertanggung jawaban keuangan terbaik tingkat Sulawesi Selatan sedangkan pada tahun 2017 BDI Makassar juga telah mendapatkan penghargaan pengelolaan keuangan untuk triwulan III tahun 2017. Peringkat 2 kinerja terbaik antar satker KPPN Makassar I pada tahun 2018.

### **C. Meningkatkan wirausaha baru**

#### **1. Jumlah wirausaha baru di bidang aneka olahan pangan**

Pada tahun 2018 inkubator bisnis yang bertujuan untuk memberikan dukungan bisnis yang dapat mempercepat keberhasilan pengembangan *startup* dan perusahaan pemula dengan menyediakan berbagai sumber daya dan layanan yang diperlukan kepada para pengusaha. Layanan ini biasanya dikembangkan atau diatur oleh manajemen inkubator dan ditawarkan baik dalam Inkubator Bisnis itu sendiri dan melalui jaringan yang dimiliki oleh Inkubator Bisnis. Balai Diklat Industri Makassar memfasilitasi jasa atau bantuan yang pada umumnya diberikan oleh inkubator bisnis yaitu meliputi:

1. Membuka jaringan yang terkait dan dapat membantu perkembangan usaha tersebut.

2. Pengembangan strategi pemasaran (marketing)
3. Membantu dalam manajemen akuntansi atau keuangan
4. Mentoring dan pelatihan bisnis
5. Manajemen pengelolaan perusahaan dan budaya perusahaan
6. Memberi pengenalan dan penekanan atas etika bisnis
7. Memberikan informasi mengenai industri bisnis terkait secara umum
8. Membantu hal-hal terkait dengan regulasi

Tahun Incubator bisnis telah dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga 2017 namun pada tahun 2018 tidak ditargetkan karena difokuskan pada pelatihan 3 in 1.

- **Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Organisasi**

**A. Meningkatkan Utilitas Sarana dan Prasarana**

**1. Utilitas sarana dan prasaran diklat**

Sarana dan prasarana secara umum adalah segala jenis peralatan dan perlengkapan atau alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Fungsi utama sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu.
2. Meningkatkan produktivitas, baik barang dan jasa.
3. Hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin.
4. Lebih memudahkan dan sederhana dalam gerak para pengguna/pelaku.
5. Ketepatan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin.
6. Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan.
7. Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya.

Adapun jumlah pengguna sarana dan prasana di BDI Makassar sebagai berikut:

**Tabel 9. Jumlah Pengguna Sarana dan Prasarana di Balai Diklat Industri Makassar**

No	Tahun	Target	Realisasi
1	2017	1000 orang	1000 orang
2	2018	2000 orang	2025 orang

## **B. Meningkatkan Kapabilitas Pegawai Balai Diklat Industri Makassar**

### **1. Meningkatnya *Softskill* dan atau *Hardskill* Pegawai Balai Diklat Industri Makassar**

Jumlah pegawai Balai Diklat Industri Makassar sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 31 orang dengan perincian:

- 1) Berdasarkan Pendidikan :
  - a) S-2 (Pasca Sarjana) : 8 orang
  - b) S-1 (Sarjana) : 14 orang
  - c) SMA / SMK : 8 orang
  - d) SD : 1 orang
- 2) Berdasarkan Pangkat/Golongan :
  - a) Pembina Utama Madya, IV/d: 1 Orang
  - b) Pembina Tingkat I, IV/b : 1 orang
  - c) Pembina IV/a: 1 orang
  - d) Penata Tingkat I, III/d : 8 orang
  - e) Penata, III/c : 3 orang
  - f) Penata Muda Tingkat I, III/b : 9 orang
  - g) Penata Muda, III/a : 5 orang
  - h) Pengatur, II/c: 1 orang
  - i) Pengatur Muda I, II/b : 1 orang
  - j) Juru, I/c: 1 orang

Dinamika kepegawaian yang terjadi di lingkungan Balai Diklat Industri Makassar tahun 2017 yakni tidak terdapat pegawai yang pension, mutasi keluar maupun mutasi masuk

- a) Pensiun : 1 orang
- b) Mutasi Masuk : tidak ada
- c) Mutasi Keluar : tidak ada
- d) Naik Pangkat : 7 orang

**Tabel 10. Pensiunan Tahun 2018**

No	Nama	Baru	
		Pangkat/Gol	TMT
1	Hajrah Nyomba	Penata Tk. I, III/d	1-7-2018
2	Mutiara	Penata Muda Tk.I, III/b	1-9-2018

**Tabel 11. Kenaikan Pangkat Tahun 2018**

No	Nama	Baru	
		Pangkat/Gol	TMT
1	Minggu	Juru Tk I, I/d	01-04-2018
2	Haryanto Sari	Penata Muda Tk I, III/b	01-04-2018

Untuk meningkatkan kualitas aparatur Balai Diklat Industri Makassar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, program yang telah dilaksanakan adalah : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai Balai Diklat Industri Makassar baik struktural maupun fungsional dengan mengikut sertakan pada diklat/kursus yang ada, serta memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal yang lebih tinggi.

Adapun diklat yang pernah diikuti oleh pegawai Balai Diklat Industri dapat dilihat pada tabel dibawah dan rincian jumlah pegawai yang ikut diklat tertera pada tabel 12.

**Tabel 12. Jenis Diklat yang diikuti Pegawai BDI Makassar Tahun 2018**

Jenis Diklat	Orang
jumlah pegawai yang mengikuti diklat PIM III	0
Jumlah pegawai yang mengikuti prajabatan Gol Gol. III	0
Jumlah pegawai yang mengikuti Penyetaraan	0

- **Jumlah Pegawai yang Berkerja sesuai dengan Kompetensinya**

Pegawai Balai Diklat Industri Makassar yang bekerja sesuai dengan kompetensi yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi terdiri dari 10 orang yang merupakan pejabat struktural dan fungsional widyaiswara

**Tabel 13. Pegawai yang Bekerja sesuai dengan Kompetensi**

No	Nama	Jenis Kompetensi
1	C. Elisa Martina Kaliti	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Kepala BDI Makassar)
2	Muchlis M	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Ka Sub Tata Usaha)
3	Muh Saleng	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Kasie Hubungan dan Kerjasama Diklat)

4	Irwan Syakari	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Kasie Penyelenggara Diklat)
5	Simon Duapadang	Kompetensi Widyaiswara
6	Agusalim	Kompetensi Widyaiswara
7	Hasnawaty	Kompetensi Widyaiswara
8	Sherly Irawati	Kompetensi Widyaiswara
9	Hamka	Kompetensi Widyaiswara
10	Gita Agustin	Kompetensi Widyaiswara

- **Jumlah Widyaiswara/instruktur yang memiliki publikasi/pembuatan GBPP/SAP/Buku Pedoman/Bahan Ajar/Karya ilmiah dll**

Tahun 2018 widyaiswara di BDI Makassar sebanyak 6 orang masing-masing telah memiliki bahan ajar sebagai berikut:

**Tabel 14. Jumlah Widyaiswara yang Memiliki Bahan Ajar**

No	Nama	Bahan Ajar
1	Simon Duapadang	- Dinamika Kelompok - <i>Good Manufacturing Practice (GMP)</i>
2	Agusalim	- Pengetahuan Kakao - Pengetahuan Rumput Laut - <i>Good Manufacturing Practice (GMP)</i> - Praktek Pengoperasian Mesin Kakao
3	Hasnawaty	- Harga Pokok Produksi - Praktek Pengoperasian Mesin Kakao

4	Sherly Irawati	Pengetahuan Rumput Laut Praktek Pengoperasian Mesin Kakao
5	Hamka	Pengetahuan Mesin Kakao Praktek Pengoperasian Mesin Kemasan Praktek Pengoperasian Kakao
6	Gita Agustin	Pengetahuan, jenis dan bahan kemasan Labeling Praktek Desain Kemasan

- **Jumlah Rata-rata Prestasi Pegawai**

Nilai prestasi pegawai Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel 15. Nilai Prestasi Pegawai Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018**

No.	NIP	Nama	Jabatan	Nilai Prestasi
1.	196403041990032001	C. Elisa Martina Katili	Kepala Balai Diklat Industri Makassar (k.13)	84.45
2.	196304251982021001	Sudarmaji	Pengelola BMN (k.6)	85.40
3.	196205261982031003	Setiawan	Arsiparis Pelaksana (TMT 1-1-2014) (k.6)	85.84
4.	196401191986011001	Haryanto Sari	Pengelola BMN (k.6)	86.00
5.	196212311986032021	Masyita	Bendahara UPT (k.7)	87.00
6.	196304071990031003	Muchlis M.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha (k.9)	85.67
7.	196702271994031005	Arifuddin	Analisis Data Kepegawaian (TMT1-1-2014) (k.7)	83.92



8.	197106061994031006	Muhajir	Analisis Data (k.7)	82.96
9.	198208242006042002	Annisa Isriani Iskandar	Pengelola Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.6)	81.94
10.	198003052009012007	Milka Pasongli	Bendahara UPT (k.7)	86.84
11.	198406202010121002	Hendriko Rajagukguk	Penyusun Bahan rencana Program (k.7)	88.76
12.	198310052008111001	Sampara	Penata Laporan Keuangan (k.6)	86.65
13.	197804012009101001	La Ode Saharun	Pengelola BMN (k.6)	85.76
14.	198604042019012001	Ratih	(k.)	0.00
15.	198904282015021001	Fitra Ariansyah	Widyaiswara Pertama (k.8)	88.28
16.	198907062015022001	Sitti Ulfah Usman	Widyaiswara Pertama (k.8)	87.64
17.	199406092018012001	Zahra Yuniarti	Instruktur Pertama (k.8)	84.40
18.	197008251994032002	Rosmidar	Analisis Diklat (k.7)	87.13
19.	197610042008031001	Irwan Syakari	Kepala Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.9)	87.36
20.	198705222010122003	Lisa Fridy Simatupang	Pengelola Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.6)	82.16
21.	198708302018011001	Bimo Aji Utomo	Instruktur Pertama (k.8)	84.40
22.	196512311987031026	Muhammad Saleng	Kepala Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan (k.9)	86.00

23.	198212162009112001	Dwihandayani	Analisis Data (k.7)	86.67
24.	198906232018012001	Qamariyah Nurdin	Instruktur Pertama (k.8)	79.68
25.	199312182019011001	Dwi Prasetyo Sumarmin	(k.)	0.00
26.	195408051980031005	Simon Duapadang	Widyaiswara Utama (k.13)	87.76
27.	196208171983031003	Agusalim	Widyaiswara Muda (k.9)	88.03
28.	197112162005022002	Hasnawaty Ronrong	Widyaiswara Muda (TMT 1-4-2013) (k.9)	85.16
29.	197801082005021007	Hamka	Widyaiswara Pertama (TMT 2 April 2013) (k.9)	84.32
30.	197711122006042003	Sherly Irawati	Widyaiswara Muda (TMT 1-9-2014) (k.9)	84.00
31.	198508252009112001	Gita Agustin	Widyaiswara Pertama (2-4-2013) (k.8)	83.89
	rata-rata			83.89

• **Jumlah Pegawai Balai Diklat Industri Makassar yang Bekerja Minimal Jam Kerja (7 Jam 30 Menit)**

Balai Diklat Industri Makassar menyadari bahwa untuk mencapai pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat maka salah satu faktor kunci yang sangat penting adalah kedisiplinan pegawai yang memberikan kontribusi besar penilaian kinerja dalam rangka reformasi birokrasi melalui pemberlakuan absensi sidik jari.

**Tabel 16. Rekapitulasi Jam Kerja Pegawai BDI Makassar Tahun 2018**

No.	NIP	Nama	Jam kerja	Rata2 Jam Kerja per hari
1	092001125	Sampara	2.841,66	11,89
2	090011435	Sudarmaji	2.630,01	11,00
3	090022789	Minggu	2.561,79	10,72

4	090011561	Setiawan	2.534,65	10,61
5	090022395	Hamka	2.453,55	10,27
6	092001261	La Ode Saharun	2.442,65	10,22
7	091198104	Hendriko Rajagukguk	2.396,53	10,03
8	198904282015021001	Fitra Ariansyah	2.376,21	9,94
9	090017128	Masyita	2.372,52	9,93
10	090021223	Muhajir	2.363,61	9,89
11	090013002	Agusalim	2.296,40	9,61
12	090016768	Haryanto Sari	2.289,49	9,58
13	090022723	Annisa Isriani Iskandar	2.286,52	9,57
14	090018617	Muhammad Saleng	2.247,77	9,40
15	090021304	Rosmidar	2.247,13	9,40
16	090023055	Irwan Syakari	2.212,42	9,26
17	091099273	Milka Pasongli	2.210,35	9,25
18	090020059	Muchlis M.	2.207,72	9,24
19	090021222	Arifuddin	2.196,12	9,19
20	199406092018012001	Zahra Yuniarti	2.195,03	9,18
21	090022394	Hasnawaty Ronrong	2.194,13	9,18
22	198708302018011001	Bimo Aji Utomo	2.178,92	9,12
23	091099701	Gita Agustin	2.168,13	9,07
24	090011068	Muhammad Arifuddin	2.167,54	9,07
25	091198103	Lisa Fridy Simatupang	2.164,91	9,06
26	091099702	Dwihandayani	2.141,65	8,96
27	198907062015022001	Sitti Ulfah Usman	2.137,55	8,94
28	198906232018012001	Qamariyah Nurdin	2.127,09	8,90
29	090022718	Sherly Irawati	2.099,39	8,78
30	090009135	Simon Duapadang	2.063,76	8,63
31	090020097	C. Elisa Martina Katili	2.047,85	8,57

Berdasarkan data rekapitulasi jam kerja pegawai di Balai Diklat Industri Makassar tergolong pada zona hijau yang berarti baik (diatas rata-rata) sebanyak 100% dari total 31 peserta diatas 7 setengah/hari.

### C. Meningkatkan Budaya Organisasi

#### 1. Terlaksananya Budaya Organisasi di Lingkungan BDI Makassar

- **Persentasi Pegawai yang Menerima Teguran/SP/Hukuman Disiplin**

Jumlah/persentase pegawai Balai Diklat Industri Makassar yang mendapatkan surat teguran/surat peringatan/hukuman disiplin adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Persentase Pegawai yang Mendapatkan Teguran/SP/Hukuman Disiplin**

No	Nama Pegawai	Jumlah Teguran	Keterangan
1	-	-	-

### D. Meningkatkan Akuntabilitas

#### 1. Meningkatkan Nilai Akuntabilitas BDI Makassar

Nilai akuntabilitas Balai Diklat Industri Makassar dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 18. Nilai Dokumen Akuntabilitas**

No	Uraian	Nilai	Keterangan
1	Sistem Akuntabilitas BDI Makassar	A	
2	SPIP	B	

#### **Akuntabilitas Keuangan**

Sesuai dengan Rencana Kinerja yang telah disusun maka Anggaran Balai Diklat Industri Makassar yang telah terlaksana sebesar 90,41% dari DIPA yang ada sebesar Rp. 15.928.243.000,- terealisasi sebesar Rp 14.400.360.377,- dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 19. Realisasi Anggaran dan Fisik BDI Makassar Tahun 2018**

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%	SISA	REAL. FISIK
1.830.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Penempatan)	9.000.000.000	8.335.607.800	92,618	664.392.200	100
1.830.003	Infrastruktur Kompetensi (skkni)	580.800.000	412.024.300	70,941	168.775.700	90,25
1.830.006	Lsp (lembaga Sertifikasi Profesi) Dan Tuk (tempat Uji Kompetensi) Unit Diklat	1.060.250.000	1.025.950.000	96,765	34.300.000	100
1.830.951	Layanan Internal (overhead)	1.231.834.000	1.082.800.600	87,902	149.033.400	100
1.830.966	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	325.260.000	0	0	325.260.000	0
1.830.994	Layanan Perkantoran	3.730.099.000	3.543.977.677	95,01	186.121.323	100
<b>TOTAL</b>		<b>15.928.243.000</b>	<b>14.400.360.377</b>	<b>90,408</b>	<b>1.527.882.623</b>	<b>97,63</b>

Seperti yang terlihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran yang terlaksana sebesar 90,41%. Hal ini berarti bahwa dari DIPA yang telah dianggarkan terdapat sisa dana sebesar Rp. 1.527.882.623 sekitar 9,59% dari pagu. Sementara itu, realisasi capaian keluaran (output) tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 19. Realisasi Capaian Keluaran (Output) Tahun 2018**

KODE	RINCIAN	Target Output		Capaian Ouput	
		Vol	Satuan	Vol	Satuan
1.830.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Penempatan)	2000	Orang	2025	Orang
1.830.003	Infrastruktur Kompetensi (skkni)	2	SKKNI	1	SKKNI
1.830.006	Lsp (lembaga Sertifikasi Profesi) Dan Tuk (tempat Uji Kompetensi) Unit Diklat	2	Unit	2	Unit
1.830.951	Layanan Internal (overhead)	8	Layanan	8	Layanan
1.830.966	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	102	Orang	0	Bulan
1.830.994	Layanan Perkantoran	12	Layanan	12	Layanan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Tahun Anggaran 2018 Balai Diklat Industri Makassar telah melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Makassar sebagai berikut:

- Pengembangan Kompetensi Tenaga Pengajar ataupun pegawai, Bimtek Penyusunan Kurikulum dan Silabi.
- Diklat Pengolahan Kakao,
- Diklat Aneka Olahan Rumput Laut,
- Diklat Kemasan
- Diklat Pengolahan Rumput Laut,
- Diklat Aneka Olahan Cokelat,
- Diklat Aneka Olahan Ikan

Pelaksanaan diklat di Balai Diklat Industri Makassar secara kualitas perlu ditingkatkan untuk menghasilkan diklat yang juga berkualitas.

Di bidang kepegawaian, Balai Diklat Industri Makassar telah mengikutsertakan pegawainya dalam diklat teknis/fungsional dalam meningkatkan pengetahuan SDM baik yang diselenggarakan oleh Kemenperin atau instansi yang terkait lainnya yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Balai Diklat Industri Makassar dengan memanfaatkan serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada serta mengadakan sarana dan prasarana yang akan mendukung program pendidikan dan pelatihan di bidang industri maka pada tahun anggaran 2018, Balai Diklat Industri Makassar telah mengajukan anggaran untuk pelaksanaan diklat dengan biaya rutin (DIPA) Balai Diklat Industri Makassar sehingga semua rencana diklat dapat terlaksana dengan baik dalam rangka meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia aparatur yang menangani sektor industri serta sumber daya manusia dunia usaha atau Industri.

Lampiran

**PENGUKURAN KINERJA  
BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR  
TAHUN 2018**

KODE	RINCIAN	PAGU	REALISASI	%	SISA	Target Output		Capaian Ouput	
						Vol	Satuan	Vol	Satuan
1.830.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Penempatan)	9.000.000.000	8.335.607.800	92,618	664.392.200	2000	Orang	2025	Orang
1.830.003	Infrastruktur Kompetensi (skkni)	580.800.000	412.024.300	70,941	168.775.700	2	SKKNI	1	SKKNI
1.830.006	Lsp (lembaga Sertifikasi Profesi) Dan Tuk (tempat Uji Kompetensi) Unit Diklat	1.060.250.000	1.025.950.000	96,765	34.300.000	2	Unit	2	Unit
1.830.951	Layanan Internal (overhead)	1.231.834.000	1.082.800.600	87,902	149.033.400	8	Layanan	8	Layanan
1.830.966	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	325.260.000	0	0	325.260.000	102	Orang	0	Bulan
1.830.994	Layanan Perkantoran	3.730.099.000	3.543.977.677	95,01	186.121.323	12	Layanan	12	Layanan
	<b>T O T A L</b>	<b>15.928.243.000</b>	<b>14.400.360.377</b>	<b>90,408</b>	<b>1.527.882.623</b>				